

PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, UKURAN  
PERUSAHAAN, DAN GCG TERHADAP *RETURN* SAHAM  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2015-  
2019)

RINGKASAN SKRIPSI



Disusun oleh:

WAHYU MARSHELIA PALUPI

1116 28894

PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA  
YOGYAKARTA

2021

**SKRIPSI**

**PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, UKURAN  
PERUSAHAAN, DAN GCG TERHADAP RETURN SAHAM**  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**WAHYU MARSHELIA PALUPI**

**No Induk Mahasiswa: 111628894**

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 5 Maret 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

**Susunan Tim Penguji:**

Pembimbing I



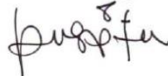
Dedy Hapsoro, Dr., MBA., Ak., CA.

Penguji



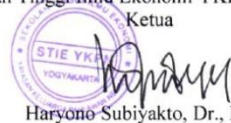
Baldrice Siregar, Prof., Dr., MBA., CMA., Ak., CA.

Pembimbing II



Ika Puspita Kristianti, SE., M.Acc., Ak., CA.

Yogyakarta, 5 Maret 2021  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua



Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Keuntungan yang didapat dalam berinvestasi merupakan alasan orang-orang tertarik membeli saham di pasar modal. Keuntungan yang didapatkan oleh investor ini disebut *return* saham. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi *return* saham, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Untuk menghitung *return* saham yang akan didapat perusahaan, investor akan melakukan analisis terlebih dahulu, karena jika investor tidak melakukan analisis maka besar kemungkinan akan mengalami kerugian. Oleh karena itu, rasio keuangan yang mempengaruhi *return* saham sangat diperlukan dan menarik untuk dilakukan penelitian dan sangat penting untuk investor untuk menganalisis suatu laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham. Faktor tersebut antara lain profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, dan GCG. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019. Sampel yang diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang digunakan terdapat 30 perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria selama periode 2015-2019. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan analisis data panel, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, dan komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Komite audit memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

Kata kunci: profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, komisaris independen, komite audit, *return* saham.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRACT

*The profit gained in investing is the reason people are interested in buying shares in the stock market. The profit earned by this investor is called a stock return. Many factors can affect stock returns, both internal and external factors. To calculate the stock return that the company will get, investors will do an analysis first, because if investors do not do the analysis, it is likely that they will experience losses. Therefore, financial ratios that affect stock returns are necessary and interesting to conduct research and are very important for investors to analyze a company's financial statements. This study aims to determine and analyze the factors that affect stock returns. These factors include profitability, capital structure, company size, and GCG. The population used in this study are all manufacturing companies listed on the BEI in 2015-2019. The sample obtained by using purposive sampling method. Based on the criteria used, there were 30 manufacturing companies that met the criteria during the 2015-2019 period. Testing in this study using panel data analysis, the results of this study indicate that profitability, capital structure, company size, and the audit committee have no influence on stock returns. The audit committee has a significant positive effect on stock returns.*

*Keywords: profitability, capital structure, company size, independent commissioners, audit committee, stock returns.*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Pasar modal adalah tempat transaksi jual beli instrumen keuangan jangka panjang yang diterbitkan oleh pemerintah, otoritas public, maupun perseroan atau perusahaan paritikelir. Salah satu yang diperjualbelikan adalah saham. Saham merupakan instrumen keuangan yang memiliki risiko tinggi karena belum dapat dipastikan keuntungan yang akan didapatkan di kemudian hari. Sebelum menentukan membeli saham maka dilakukan penilaian terhadap beberapa indikator yang dapat mempengaruhi keuntungan atau *return* saham, diantaranya profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, dan GCG.

Profitabilitas merupakan usaha perusahaan dalam menghasilkan laba yang berkaitan dengan penjualan, total aset, ataupun modal sendiri. Perhitungan profitabilitas dapat diproksikan dengan *net profit margin* (NPM). Margin laba bersih atau diartikan sebagai *net profit margin* (NPM) ialah sebuah komparasi antara laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Semakin tinggi nilai NPM yang dihasilkan maka semakin baik perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan yang dilakukan.

Struktur modal ialah cerminan atas proporsi keuangan perusahaan antara kepemilikan modal yang didapatkan berasal dari utang tidak lancar (jangka panjang) dan modal sendiri (Irham,2012). Struktur modal dapat diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER). DER merupakan perimbangan atau perbandingan mengenai jumlah utang keseluruhan dengan jumlah ekuitas. Semakin besar tingkat angka *debt*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

*to equity ratio* menandakan jika perusahaan dalam mengoperasikan bisnisnya lebih banyak memakai utang daripada modal sendiri.

Ukuran perusahaan yaitu rasio perusahaan yang ditinjau dari jumlah aset perusahaan pada akhir tahun. Menurut Prasetyorini (2013) mengindikasikan jika ukuran perusahaan ialah skala yang dipakai untuk melihat kecenderungan banyak atau sedikitnya perusahaan menggunakan keseluruhan jumlah aset, nilai bursa saham, *long size*, dan lainnya. Perseroan atau perusahaan berukuran besar mempunyai peluang mendapatkan lebih banyak keuntungan dibandingkan perusahaan yang memiliki ukuran kecil. Salah satu keuntungan yang didapatkan adalah tingkat kepercayaan dari investor.

*Good corporate governance* (GCG) diyakini mampu meminimalisir konflik antar pemegang saham dan manajemen. Konflik yang terjadi biasanya diakibatkan oleh perbedaan pemikiran dan kepentingan. Dalam GCG terdapat dua peran, yaitu pemegang saham atau prinsipal dan manajer atau agen. Agen dan prinsipal memiliki kewajiban dan hak yang tidak jauh berbeda, sehingga fungsi GCG ini dapat mempertegas hak dan kewajiban masing-masing peran. *Good corporate governance* merupakan salah satu diantara faktor yang mempunyai pengaruh kepada investor dalam mengambil keputusan.

Peneliti ingin meneliti kembali variabel independen dengan mengkombinasi variabel independen yang digunakan pada penelitian sebelumnya karena dapat dilihat dari penelitian sebelumnya bahwa variabel-variabel independen mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap *return* saham. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti akan menulis skripsi dengan judul “**Pengaruh Profitabilitas, Struktur**

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**Modal, Ukuran Perusahaan, dan GCG Terhadap *Return* Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019)”**.

## **Rumusan Masalah**

Permasalahan penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham?
2. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap *return* saham?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *return* saham?
4. Apakah GCG berpengaruh terhadap *return* saham?

## **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang dilakukan untuk menguji secara empiris:

1. Pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham.
2. Pengaruh struktur modal terhadap *return* saham.
3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *return* saham.
4. Pengaruh GCG terhadap *return* saham.

## **Manfaat Penelitian**

1. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan wawasan terhadap *return* saham yang berguna untuk pembaca dan dapat dijadikan ide untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

2. Bagi Perusahaan

Peneliti mengharapkan penelitiannya diyakini mampu memberi dorongan serta arahan kepada manajer perusahaan untuk tetap menjaga kinerja perusahaanya

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sehingga dapat menghasilkan *return* saham yang baik untuk menarik investor menanamkan modalnya pada perusahaan.

### 3. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan refleksi mengenai *return* saham dan bisa menjadi alternatif tambahan informasi dalam mengambil keputusan investasi.

### 4. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan masyarakat tentang beberapa faktor yang dapat memengaruhi *return* saham.

### **Kontribusi Penelitian**

Banyak penelitian terhadap *return* saham yang sudah dilakukan sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh kedua peneliti ini yakni, Ningsih dan Soekotjo (2017) menggunakan variabel independen struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas. Tidak hanya ke tiga variabel saja yang diteliti, tetapi penulis menambahkan satu variabel independen, yaitu *good corporate governance* (GCG) untuk mengetahui pengaruh GCG terhadap variabel dependen. Selain itu, penelitian ini menggunakan objek serta waktu penelitian yang berbeda dari penelitian sebelumnya, yaitu dari tahun 2015-2019. Diharapkan dengan melakukan penelitian ini, peneliti mampu memberikan perolehan data yang *up to date* atau terkini, relevan, dan terbukti benar.

### **TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **Tinjauan Teori**

### **Teori Keagenan**

Teori keagenan menjawab cara mengatasi konflik yang terjadi antara pihak yang saling bekerja sama, namun terdapat perbedaan kepentingan. Teori ini mempertegas masing-masing peran prinsipal dan agen tanpa melihat kepentingan pribadi. Menurut Ernati (2009), diyakini teori tersebut mampu menyelesaikan masalah yang datang dalam hubungan keagenan. Pokok utama dalam permasalahan muncul akibat perbedaan kepentingan dan tujuan antara pemegang saham dan agen.

### **Teori Sinyal**

Sinyal atau isyarat adalah petunjuk bagi investor tentang manajemen perusahaan yang akan ada di kemudian hari yang dilihat dari tindakan yang diambil manajemen saat ini (Brigham dan Ehrhardt, 2005). Menurut Hartono (2005), teori sinyal adalah cara perusahaan dalam menyampaikan sinyal mengenai analisis laporan keuangan kepada konsumen atau calon investor. Teori sinyal dinilai berpengaruh positif karena perusahaan memberikan informasi yang baik kepada pasar.

### **Laporan Keuangan**

Menurut Fahmi (2012), laporan keuangan merupakan informasi tentang kondisi perusahaan pada jangka waktu mendatang. Dengan adanya laporan keuangan, dapat dilakukan analisis terkait kondisi suatu perusahaan.

### **Return Saham**

Menurut Samsul (2006), *return* saham adalah pendapatan yang diproyeksikan dari modal awal investasi melalui persentase. Ada dua jenis *return* saham yang diketahui dalam dunia akuntansi, yakni *return* realisasi yang dihitung berdasarkan data yang

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ada sebelumnya dan *return* ekspektasi yang diharapkan oleh investor. Terdapat dua bagian dalam *return* saham, diantaranya untung atau rugi (*capital gain/loss*) dan *yield*. Kenaikan (penurunan) harga saham berdampak pada keuntungan (kerugian) bagi investor merupakan *capital gain (loss)* sementara *yield* adalah arus penyimpanan dana atau modal yang diterima secara teratur atau berkala oleh investasi saham.

## ***Good Corporate Governance (GCG)***

Menurut Supriyatno (2000), GCG adalah proses menjalankan perusahaan demi meningkatnya nilai pemegang saham dalam jangka panjang yang tetap memperhatikan *stakeholders* lain. Dalam penelitian ini GCG menggunakan indikator pengukuran sebagai berikut:

### 1. Komisaris independen

Komisaris independen merupakan bagian dari mereka (dewan komisaris) yang belum terafiliasi atau terikat kerjasama oleh manajemen, anggota lain serta pemilik saham pengendali, yang tidak mempunyai keperluan terhadap keterkaitan pengaruh bisnis atau hubungan lain sehingga bisa mempengaruhi kinerjanya untuk bertindak demi kepentingan perusahaan (Komite Nasional Kebijakan *Governance*, 2006).

### 2. Komite audit

Komite audit merupakan sekelompok orang yang berwenang dalam melakukan tugasnya diharapkan bertanggungjawab menjalankan pekerjaan dan fungsi dewan komisaris turut andil berperan penting dalam menjaga tingkat kredibilitas perancangan susunan laporan keuangan serta melindungi terciptanya sistem pengawasan perusahaan yang memenuhi syarat terlaksananya *good corporate governance*.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Ukuran Perusahaan

Menurut Nurbaety (2013), ukuran perusahaan menyatakan nilai sesungguhnya yang ada pada struktur keuangan terhadap masing-masing pembelajaran, hal ini menunjukkan adanya tiga perbedaan alasan, yakni:

1. Dengan adanya ukuran perusahaan bisa mempermudah mereka dalam menentukan tingkatan guna mendapatkan dana di bursa atau pasar modal.
2. Ukuran perusahaan menjadi penentu kekuatan penawaran pada perjanjian tertulis keuangan.
3. Skala yang memungkinkan bisa terjadinya pengeluaran serta pengembalian, sehingga dapat mempengaruhi perusahaan besar memperoleh laba lebih banyak.

## Struktur Modal

Menurut Fahmi (2015), struktur modal adalah gambaran dari proporsi keuangan perusahaan mengenai perbedaan modal asing dengan modal sendiri. Sumber modal asing adalah utang jangka panjang sementara modal sendiri bersumber dari pembiayaan perusahaan yang bertujuan untuk mencocokkan sumber dana permanen yang digunakan untuk operasional perusahaan agar diperoleh nilai perusahaan yang maksimum. Struktur penyediaan dana dapat dihitung dan dirumuskan dengan rasio *debt to equity ratio* (DER). DER adalah rasio atau proporsi yang menghitung perbandingan pinjaman (utang) terhadap modal yang digunakan untuk mengukur porsi perusahaan dalam menggunakan utang untuk membiayai perusahaan.

## Profitabilitas

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Menurut Soemarso (2014), laba didefinisikan sebagai selisih pendapatan terhadap beban yang berhubungan dengan kegiatan usaha. Profitabilitas dapat dihiutng dengan rasio *net profir margin* (NPM). Kasmir (2008) mengungkapkan, NPM menggambarkan *profit size* melalui perimbangan laba setelah bunga dan pajak terhadap penjualan dan menyatakan hasil pendapatan bersih atas penjualan perusahaan.

## **Pengembangan Hipotesis**

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Return Saham***

Besarnya tingkat angka profitabilitas yang diperoleh membuat perusahaan lebih efektif serta efisien dalam mengelola perusahaan. Apabila perusahaan mampu meningkatkan laba bersih, NPM ikut meningkat. NPM meningkat, maka perusahaan menghasilkan peningkatan pada *return* saham karena salah satu indikasi *return* saham adalah rasio NPM. Semakin besar rasio NPM yang dihasilkan mengindikasikan perusahaan dapat mengelola perusahaan secara maksimal sehingga ada kemungkinan peningkatan kepada pengembalian saham atau dikenal dengan *return* saham.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, penulis ingin mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham

### **Pengaruh Struktur Modal Terhadap *Return Saham***

Performa perusahaan dikategorikan baik apabila bisa menaikkan kesejahteraan serta keamanan pemegang saham, karena keuntungan yang digunakan untuk membayar utang lebih sedikit sehingga *return* yang diperoleh meningkat. Penggunaan rasio yang dipakai sebagai perhitungan adalah rasio *debt to equity ratio* (DER). Semakin tinggi

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

rasio DER yang dihasilkan, maka proporsi utang yang digunakan lebih besar. Artinya perusahaan belum mampu mengelola modal dengan maksimal sehingga perusahaan dianggap memiliki kinerja perusahaan yang buruk dalam mengelola modal yang dimiliki.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, penulis ingin mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>2</sub>: Struktur modal berpengaruh negatif terhadap *return* saham

## **Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *return* saham**

Menurut Anggraeni (2015), yang dinyatakan juga dengan jumlah aset, penjualan, serta kapitalisasi pasar. Semakin besar skala ukuran perusahaan manandakan semakin banyak keuntungan berupa kemudahan untuk memperoleh laba, karena investor menaruh rasa percaya dengan perusahaan yang telah mempunyai nama besar sehingga dianggap mampu mengelola perusahaannya dengan baik. Meningkatnya keuntungan yang diterima, membuat investor pun semakin banyak yang tertarik untuk menanamkan modalnya, dengan begitu *return* saham yang didapatkan pemegang saham dapat meningkat juga.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, penulis ingin mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>3</sub> : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *return* saham

## **Pengaruh komisaris independen terhadap *return* saham**

Komisaris independen merupakan satu diantara proksi yang bisa dipakai sebagai alat mengukur rasio GCG yang dimiliki perusahaan.

Dengan semakin efisiennya pengelolaan perusahaan membuat biaya-biaya yang tidak perlu dapat dipangkas sehingga laba yang diperoleh dapat maksimal. Laba maksimal

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dapat meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham karena *return* yang diperoleh ikut meningkat.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, penulis ingin mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>4</sub> : Komisaris independen berpengaruh positif terhadap *return* saham

## **Pengaruh komite audit terhadap *return* saham**

Komite audit juga merupakan salah satu proksi untuk menilai GCG perusahaan. Semakin objektif komite audit dalam menilai perusahaan maka akan menghasilkan nilai GCG yang tinggi yang menandakan perusahaan sanggup mengoperasikan internal perusahaan secara maksimal sehingga memperoleh penghasilan laba yang besar. Laba yang besar akan mempengaruhi nilai *return* saham karena dengan penerapan GCG yang baik laba akan dialokasikan dengan maksimal.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, penulis ingin mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>5</sub> : Komite audit berpengaruh positif terhadap *return* saham

## **METODE PENELITIAN**

### **Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

#### **1. Variabel Independen**

Variabel yang digunakan adalah:

1. Profitabilitas (X<sub>1</sub>)
2. Struktur Modal (X<sub>2</sub>)
3. Ukuran Perusahaan (X<sub>3</sub>)
4. Komisaris Independen (X<sub>4</sub>)
5. Komite Audit (X<sub>5</sub>)

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 2. Variabel Dependen

Peneliti menggunakan *return* saham sebagai variabel dependen dalam penelitian.

### Definisi Operasional

#### 1. Profitabilitas

Peneliti menggunakan profitabilitas agar bisa diproksikan dengan *net profit margin* (NPM) atau margin laba bersih. NPM adalah rasio yang dipakai sebagai tolak ukur persentase laba bersih yang diperoleh perusahaan dari total penjualan. Menurut Kasmir (2012), perhitungan NPM dapat dirumuskan dengan cara berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100$$

#### 2. Struktur Modal

Riset ini menggunakan struktur modal yang diproyeksikan dengan rasio liabilitas terhadap ekuitas atau *debt to equity ratio* (DER). DER adalah rasio yang dipakai untuk mengetahui kapabilitas perusahaan dalam membayar kewajibannya. Menurut Harahap (2007), DER dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

#### 3. Ukuran Perusahaan

Besarnya ukuran perusahaan yang dimiliki, memungkinkan laba yang diperoleh juga mengalami kenaikan. Pengukuran ini dapat dilihat berdasarkan laba yang diterima perusahaan. Penelitian ini dilakukan dengan penggunaan logaritma natural total asset untuk menghitung ukuran perusahaan. Menurut Munawir (2010), rumus untuk ukuran perusahaan adalah:

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Ukuran Perusahaan=Ln Total Aset

## 4. Komisaris Independen

Informasi mengenai dewan komisaris dan komisaris independen didapatkan dari profil perusahaan yang ada di laporan tahunan perusahaan. Menurut Ferial et al. (2016) perimbangan komisaris independen dapat diukur dengan rasio (%) yang dirumuskan:

$$\text{Proporsi Komisaris Independen} = \frac{\text{Jumlah komisaris independen}}{\text{Jumlah anggota dewan komisaris}}$$

## 5. Komite Audit

Komite audit mempunyai peran utama sebagai perlindungan terhadap kredibilitas proses pelaksanaan laporan keuangan serta menciptakan lingkungan sistem pengawasan perusahaan yang memenuhi standar untuk terlaksananya *good corporate governances* sehingga dapat memperoleh informasi dari profil perusahaan dalam laporan tahunan. Proksi GCG didapatkan dari hasil analisis statistik inferensial. Menurut Ferial et al. (2016) proporsi komite independen dapat dirumuskan:

$$\text{Komite Audit} = \sum \text{Anggota komite audit}$$

## 6. Return Saham

Perhitungan penelitian ini menggunakan perubahan nilai harga saham (*closing price*) dari periode t dengan t-1, seperti penelitian yang dilakukan oleh Adiwiratama (2012). Artinya semakin tinggi perubahan nilai harga saham, maka semakin tinggi pula *return* saham yang didapat. Penelitian ini memakai harga saham ketika berlangsungnya *closing price* yang terdapat dalam pencatatan laporan keuangan



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tahunan per tanggal 31 Desember dari riset yang telah dianalisis oleh Animah (2015) serta Adiwiratama (2012). *Return* saham dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Return Saham} = \frac{(Pt - Pt1)}{Pt1}$$

## Penentuan Populasi dan Sampel

Data yang dimanfaatkan adalah keseluruhan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015-2019. Berikut beberapa kriteria sampel yang akan diambil, ialah:

1. Perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.
2. Perusahaan yang memublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan periode tahun 2015-2019 yang dinyatakan dalam satuan mata uang rupiah.
3. Perusahaan mempunyai data lengkap yang berkaitan dengan variabel independen yang tersedia di [www.idx.ac.id](http://www.idx.ac.id).
4. Perusahaan mempunyai data lengkap terkait informasi proporsi komisaris independen serta ukuran komite audit yang diungkapkan di dalam pencatatan laporan tahunan perusahaan yang tersedia di [www.idx.ac.id](http://www.idx.ac.id) periode 2015-2019.

## Sumber Data

Bentuk pengumpulan datanya memanfaatkan data sekunder berbasis pada *annual report* perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2019. Data yang digunakan didapatkan dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode dokumentasi.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Analisis Sampel Penelitian

Berikut penyajian hasil sampel yang didapatkan:

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2015–2019	187
2	Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan di <a href="http://www.idx.ac.id">www.idx.ac.id</a> tahun 2015–2019	48
3	Perusahaan yang menggunakan mata uang asing dalam pelaporan keuangan	31
4	Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini yang tidak tersedia di <a href="http://www.idx.ac.id">www.idx.ac.id</a>	78
	<b>Jumlah sampel perusahaan</b>	30
	<b>Jumlah sampel yang digunakan tahun 2015-2019</b>	30 x 5 = 150

## Statistika Deskriptif

Pengumpulan dan pengungkapan data statistik deskriptif diindikasikan untuk mengetahui representasi umum meliputi nilai *maximum* serta *minimum*, *mean* dan *deviation standard*. Berikut hasil pengujian analisis statistik deskriptif:

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Dev
Profitabilitas	150	-33,41492	114,9092	8,569179	13,41021
Struktur Modal	150	-2,214514	5,442585	0,784695	0,965488
Uk.Perusahaan	150	13,39145	33,49453	28,43369	2,373096
DKI	150	0,200000	0,833333	0,450686	0,137133
KA	150	2,000000	5,000000	3,060000	0,405168
Return Saham	150	-0,959255	8,587629	0,097312	0,862579

Sumber : hasil olah data, 2021

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

Model kajian penelitian ini menggunakan uji *Jarque-Bera*. Uji tersebut menyatakan jika nilai signifikan (sig.) >0,05. Perolehan data uji normalitas terhadap residual yang dibentuk oleh model regresi variabel-variabel penelitian ini yaitu:

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

<i>Jarque-bera</i>	0,470685
<i>Probability</i>	<b>0,790300</b>

Sumber: hasil olah data 2021

Hasil uji menyatakan bahwa probabilitas *Jarque-Bera* 0,790300 lebih besar dari nilai  $\alpha$  yaitu 5% yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

## Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas dipergunakan agar bisa memastikan adakah didapati interkorelasi antar variabel bebas dalam model regresi. Model regresi yang baik bebas dari multikolinieritas. Variabel independen dinyatakan bebas dari multikolinieritas jika nilai koefisien korelasi antar variabel  $< 0,90$ . Hasil uji multikolinieritas sebagai berikut:

	LOG_P	LOG_SM	LOG_UP	LOG_DKI	LOG_KA
LOG_P	1.000000	<b>-0.221137</b>	<b>0.266612</b>	<b>0.161073</b>	<b>0.078981</b>
LOG_SM	<b>-0.221137</b>	1.000000	<b>-0.026911</b>	<b>0.211542</b>	<b>0.001903</b>
LOG_UP	<b>0.266612</b>	<b>-0.026911</b>	1.000000	<b>-0.002488</b>	<b>0.111250</b>
LOG_DKI	<b>0.161073</b>	<b>0.211542</b>	<b>-0.002488</b>	1.000000	<b>-0.111996</b>
LOG_KA	<b>0.078981</b>	<b>0.001903</b>	<b>0.111250</b>	<b>-0.111996</b>	1.000000

Sumber: hasil olah data 2021

Dalam penelitian ini memanfaatkan matriks korelasi untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas mengungkapkan nilai koefisien korelasi kurang dari 0,90 pada masing-masing variabel sehingga pada model regresi ini tidak terjadi multikolinieritas.

## Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas berguna untuk melihat ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Alat pengujian yang dimanfaatkan peneliti ialah uji *Glejser*, jika perolehan nilai probabilitas  $< 0,05$ , diyakini model

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

regresi terdapat masalah heterokedastisitas. Hasil uji heterokedastisitas sebagai berikut:

	<i>Coefficient</i>	Prob.
Profitabilitas	0,004912	<b>0,9681</b>
Struktur modal	-0,029461	<b>0,8049</b>
Ukuran perusahaan	-0,057601	<b>0,9797</b>
Komisaris independen	-0,167868	<b>0,7352</b>
Komite audit	-0,350607	<b>0,7077</b>

Sumber: Hasil olah data, 2021

Hasil pengujian memperlihatkan bahwa nilai probabilitas yang dihasilkan pada masing-masing variabel lebih besar dari  $\alpha$  (0,05), sehingga pada bentuk regresi mampu dibuktikan terbebas dari gejala heterokedastisitas antar variabel.

## Uji Model

### Uji Chow

Parameter uji *chow* dimanfaatkan untuk memperoleh serta menentukan model terbaik diantara *common effect* dan *fixed effect* dalam penelitian. Keputusan dalam menentukan model estimasi terbaik berdasarkan pada hipotesis berikut:

- $H_0$  : Model regresi terbaik adalah *common effect*.
- $H_1$  : Model regresi terbaik adalah *fixed effect*.

Tingkat signifikansi yang dipakai pada pengujian ini sesuai dengan standar yang berlaku yakni sebesar 0,05. Jika nilai *p-value cross section chi-square*  $> 0,05$ , dapat disimpulkan  $H_0$  diterima. Berikut perolehan hasil pengujian yang disajikan dalam bentuk tabel :

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

<i>Effect Test</i>	<i>Statistics</i>	<i>Prob.</i>
<i>cross section F</i>	1,392349	0,1755
<i>cross section Chi-Square</i>	51,648210	0,0042

Sumber: Hasil olah data, 2021

Berdasarkan perolehan hasil uji didapatkan nilai olah data *cross section Chi-Square* dengan probabilitas 0,0042 lebih kecil dari alpha 0,05. Perhitungan pada tabel memperlihatkan jika  $H_0$  tidak diterima sehingga estimasi model terbaik yang dipakai merupakan *fixed effect model*.

## Uji Hausman

*Hausman test* dimanfaatkan untuk penentuan model estimasi terbaik antara *fixed effect* dan *random effect*. Pengambilan keputusan didasarkan pada hipotesis berikut:

- $H_0$ : Model regresi terbaik yaitu *random effect*.
- $H_1$ : Model regresi terbaik yaitu *fixed effect*.

Dalam penelitian, penulis memakai nilai signifikansi 0,05. Apabila angka probabilitas atau *p-value cross-section chi-square*  $>0,05$  maka  $H_0$  diterima. Perolehan hasil pengujian sebagai berikut:

<i>Effect Test</i>	<i>Chi-Sq. Statistics</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-Section Random</i>	1,189555	0,9459

Sumber: Hasil olah data, 2021

Pengujian *Hausman* diperoleh berdasarkan hasil perhitungan *Cross-section Chi-square* dengan peluang angka senilai 0,9459 lebih besar dari 5% yakni merupakan persentase standar perhitungan uji tersebut, sehingga  $H_0$  diterima dan hasil estimasi model terbaik adalah *random effect*.

## Uji Hipotesis

### Uji Koefisien Regresi Data Panel

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan analisis dengan *pooled* data menggunakan *random effect* didapat model regresi yang didapatkan sebagai berikut:

$$Y = 4,275528 - 0,254161P + 0,115287SM - 1,307149UP + 1,286082DKI + 0,006023KA + \varepsilon$$

Asumsi dasar model diatas mengindikasikan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh negatif dengan perolehan -1,307149 sehingga pengaruh yang mendominasi merupakan variabel ukuran perusahaan.

## Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi diperuntukan agar dapat mengetahui seberapa mampu model ini dibuktikan bisa menjelaskan varian dari variabel tidak bebas. Rentang nilai  $R^2$  yaitu nol sampai 1, semakin nilai mendekati 1 artinya semakin besar peluang variabel X atau independennya memberikan penerangan serta bahan yang diperlukan untuk menentukan alterasi variabel dependen. Berikut perolehan pengujian koefisien determinasi dalam bentuk tabel:

Model	<i>R-Square</i>
1	0,107

Sumber: Hasil olah data, 2021

Dari hasil pengujian menggunakan *random effect model* diperoleh nilai  $R^2$  sebesar 0,107. Artinya variabel independen dalam model diyakini mampu menerangkan variabel dependen yaitu *return* saham dengan persentase sebesar 10,7% sementara sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar ke lima variabel yang dianalisis pada model penelitian ini.

## Uji F (Uji Simultan)

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji F dimanfaatkan dengan tujuan mengungkapkan adakah pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis yang digunakan sebagai dasar dalam menentukan hasil uji sebagai berikut:

$H_0$ : Seluruh koefisien dalam regresi bernilai 0.

$H_1$ : setidaknya ada satu koefisien dalam model yang bernilai tidak sama dengan 0.

$H_0$  diterima jika nilai probabilitas  $F > 5\%$ . Hasil uji F sebagai berikut:

Model	Prob.
<i>Regression</i>	0,1982

Sumber: Hasil olah data, 2021

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa *random effect model* memiliki tingkat angka probabilitas (*F-statistics*) sebesar 0,1982 lebih besar dari  $\alpha$  (5%) sehingga  $H_0$  diterima. Kelim variabel independen berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependennya, yaitu *return* saham.

## Uji t (Uji Parsial)

Pengujian parsial atau (uji t) diindikasikan untuk mengetahui adakah pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas yang dilihat dari nilai signifikan (sig.) dalam tabel *coefficient*. Jika nilai koefisien regresi positif dan *p-value*  $< 0,05$  maka variabel tidak bebas dipengaruhi secara positif signifikan oleh variabel bebasnya. Sementara jika perolehan nilai koefisien regresi negatif dan nilai *p-value*  $< 0,05$  maka variabel tidak bebas dipengaruhi secara negatif signifikan oleh variabel bebasnya.

Hasil uji t sebagai berikut:

Variabel	Koefisien	t Hitung	t Tabel	Prob.
C	4,275528	1,849843	1,99834	0,0690

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Profitabilitas	-0,254161	-1,377140	1,99834	0,1733
Struktur modal	0,115287	1,272112	1,99834	0,2080
Ukuran perusahaan	-1,307149	-1,281482	1,99834	0,2047
Komisaris independen	1,286082	4,586901	1,99834	0,0000
Komite audit	0,006023	0,007099	1,99834	0,9944

Sumber: Hasil olah data, 2021

## Pembahasan

### Profitabilitas terhadap *Return Saham*

Perolehan pengujian hipotesis pertama bertujuan untuk menjawab pertanyaan apakah profitabilitas memengaruhi *return saham* perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI tahun 2015-2019. Penelitian yang telah dianalisis penulis kontradiktif terhadap penelitian yang diteliti Sari (2017), menjelaskan jika profitabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham. Berdasarkan penerimaan olah data penelitian ini mengindikasikan tidak adanya pengaruh profitabilitas untuk *return* saham, ini sejalan dengan riset yang dijalankan oleh Ningsih dan Soekotjo (2017), yang menerangkan laba setelah pajak yang dihasilkan terus menerus setiap tahunnya tidak stabil sehingga laba yang diperoleh dianggap tidak mempunyai pengaruh terhadap *return* saham.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *retrun* saham, sehingga hipotesis pertama tidak terdukung.

### Struktur Modal terhadap *Return Saham*

Pengujian hipotesis yang kedua bertujuan untuk menjawab pertanyaan apakah struktur modal mempengaruhi *return* saham perusahaan manufaktur yang tercatat di



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BEI selama tahun 2015-2019. Hasil pengujian hipotesis yang kedua menyatakan bahwa struktur modal tidak terbukti memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Penelitian ini tidak sejalan dengan riset yang dilakukan oleh Ningsih dan Soekotjo (2017), mengungkapkan jika struktur modal memiliki pengaruh terhadap *return* saham, riset yang dianalisis selaras dengan penelitian Aufa (2013) yang mengungkapkan, tingginya tingkat DER tidak memengaruhi *return* saham perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap *retrun* saham, sehingga hipotesis kedua tidak terdukung.

## **Ukuran Perusahaan terhadap *Return* Saham**

Analisis uji hipotesis yang ketiga bertujuan guna menjawab pertanyaan apakah ukuran perusahaan memengaruhi *return* saham perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI selama 2015-2019. Perolehan penelitian ini bertentangan terhadap replikasi penelitian atau riset dari Sudarsono dan Sudyatno (2016) mengindikasikan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Perolehan hasil analisis penelitian ini memperlihatkan tidak adanya pengaruh ukuran perusahaan untuk *return* saham, penjelasan hipotesis sepaham dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adiwiratama (2012) yang menyatakan besar kecilnya aset yang dimiliki perusahaan tidak memengaruhi keputusan investor dalam menanamkan modalnya di perusahaan, sehingga ukuran perusahaan tidak dapat dijadikan acuan dalam memperoleh *return* saham.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *retrun* saham, sehingga hipotesis ketiga tidak terdukung.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **Komisaris Independen terhadap *Return Saham***

Pengujian hipotesis yang keempat memiliki maksud dan tujuan dalam menjawab pertanyaan apakah *return* saham dipengaruhi komisaris independen dalam perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI selama tahun 2015-2019. Kajian yang diperoleh menunjukkan penelitian ini kontradiktif dengan riset yang diteliti oleh Novitasari (2017). Hasil penelitian ini menyatakan komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Yasmin (2013) juga menyatakan komisaris independen mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Semakin komisaris independen memberikan penilaian yang independen terhadap perusahaan dan menghasilkan laporan yang baik maka dapat mempengaruhi keputusan investor dalam menanamkan modal, sehingga *return* saham ikut terpengaruh juga. (Yasmin, 2013)

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap *retrun* saham, sehingga hipotesis keempat terdukung.

## **Komite Audit terhadap *Return Saham***

Pengujian hipotesis yang kelima bertujuan untuk menjawab pertanyaan apakah komite audit mempengaruhi *return* saham dalam perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI periode 2015-2019. Riset yang diteliti dan diuji oleh Ajiwanto (2013) juga tidak mendukung penelitian ini. Berdasarkan perolehan hasil penelitian ini disimpulkan jika komite audit tidak berpengaruh terhadap *return* saham, selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi dan Suryanawa (2014), yang menyatakan meningkat atau menurunnya skor GCG tidak berpengaruh terhadap

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

*return* saham. Penggunaan variabel komite audit dianggap kurang efektif karena jumlah yang ada di perusahaan belum mampu memaksimalkan fungsinya dalam praktik akuntansi (Ningsih et al., 2020).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap *retrun* saham, sehingga hipotesis kelima tidak terdukung.

## PENUTUP

### Simpulan

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, dan komite audit tidak berpengaruh terhadap *return* saham.
2. Komisariss independen memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

### Keterbatasan

Peneliti mempunyai keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil akhir penelitian, yaitu:

1. Sampel dalam penelitian ini terbatas karena beberapa perusahaan manufaktur tidak konsisten dalam menerbitkan laporan keuangan tahunan perusahaan pada periode penelitian.
2. Penulis menganalisis penelitian ini berfokus pada perusahaan sektor manufaktur saja, tidak memperhatikan perusahaan pada sektor lainnya.

### Saran

Berikut beberapa saran yang dapat dijadikan masukan bagi penelitian selanjutnya yang serupa dengan penelitian ini, yaitu:

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Pada penelitian serupa dapat menggunakan sampel dari sektor industri lainnya karena masih banyak sektor industri yang belum diteliti.
2. Pada penelitian berikutnya dapat menambah atau mengganti variabel lain dalam mengukur *return* saham seperti likuiditas, solvabilitas, dan *operating cash flow*.
3. Pada penelitian berikutnya dapat mengganti periode waktu penelitian yang lebih terbaru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiwiratama, Jundan. 2012. *Pengaruh Informasi Laba, Arus Kas Dan Size Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI)*. Bali: Universitas Pendidikan Ganesha
- Ajiwanto, AW. 2013. *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Corporate Governance Perception Index Dan Bursa Efek*. Malang :Universitas Brawijaya
- Alexandri, Moh. Benny. 2008. *Manajemen Keuangan Bisnis. Cetakan Kesatu*. Bandung: Alfabeta.
- Ang, Robert. 2001. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Media Staff Indonesia.
- Anggraini , D. A., &Wihandaru. (2015). *PengaruhUkuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Free Cash Flow, Leverage, Profitabilitas, dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kebijakan Mebayar Dividen*. Vol 6,No 22
- Anggraini, Devi. Hasanah, Nurul. 2017. *Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Net Profit Margin (NPM)*. Jakarta : STIE La Tansa Mashiro
- Aufa, R. 2013. *Pengaruh Struktur Modal, Risiko Sistematis, dan Tingkat Likuiditas terhadap Return Saham pada Perusahaan Finance yang Listing di Bursa Efek Indonesia*. Padang :Untiversitas Negeri Padang
- Bambang, Riyanto. (2012). *Dasar-dasar Pembelanjaan*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE
- Brigham, Eugene F and Ehrhardt. 2005. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*.Edisi Kesembilan. Jakarta :Salemba Empat.
- Darsono dan Ashari. 2010. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*.Yogyakarta :Penerbit Andi.
- Effendi, Muh. Arief. 2009. *The Power Of Corporate Governance: Teori dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat
- Fahmi, Irham. 2013. *Pengantar Pasar Modal*.Bandung :Alfabeta CV.
- Fery Ferial Suhadak dan Siti Ragil Handayani. 2016. *Pengaruh Good Corporate Governance terhadap kinerja keuangan dan efeknya terhadap nilai perusahaan (Studi Pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Efek Indonesia Periode 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 33 No. 1 April 2016.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : BP UNDIP
- Hanani, Anisa Ika. 2011. *Analisis Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan-Perusahaan Dalam Jakarta Islamic Index (JII) Periode Tahun 2005-2007*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafi. 2007. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa
- Harjito, Agus. Martono. 2011. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Penerbit EKONISIA.
- Heryawan, H. 2013. *Analisis Pengaruh EPS, NPM, ROA Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Asuransi di Bursa Efek Indonesia*.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan*.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Khatab, et al. 2011. Corporate Governance and Firm Performance: A Case study of Karachi Stock Market. *International Journal of Trade, Economics and Finance*, 2(1)
- Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). (2006). *Pedoman Umum GCG*
- Mahmudah, Umrotul. 2016. *Pengaruh Roa, Firm Size Dan Npm Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Semen*. Surabaya : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya
- Martono. Harjito, Agus. 2011. *Manajemen Keuangan*. Edisi 2. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Penerbit EKONISIA
- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Yogyakarta : Liberty
- Murhadi, Werner R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ningsih, R. A. Soetkotjo, H. 2017. Pengaruh Rasio Pasar dan Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 6, No. 4, 2017: 1877-1905, 6(4), pp. 1877-1905
- Ningsih, Ririn Ariyanti. Soetkotjo, Hendri. 2017. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Return Saham. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA)
- Novitasari, Riris. 2017. Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Return On Assets (Roa), Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). Semarang: Universitas Diponegoro
- Nurbaety, Laely. 2013. Pengaruh Persistensi Laba, Kesempatan Bertumbuh, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Earnings Response Coefficient. Bandung : Universitas Islam Bandung
- Prasetyorini, Bhakti Fitri. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen* Vol. 1 No. 1 Januari. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Pratiwi, Nining. Suryanawa, I Ketut. 2014. Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Sosial Responsibility Disclosure Pada Return Saham. Bali :UniversitasUdayana
- Riyanto, Bambang. 2001. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta: BPFE
- Rohmana, Yana. AhmanEng. 2010. Pengantar Teori Ekonomi Mikro. Bandung: Rizky Press.
- Samsul, Mohamad. 2006. Pasar Modal dan Manajemen Portofolio. Jakarta :Airlangga
- Sari, Ratna Novita. 2017. Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Intervening Periode 2010-2014. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Sartono, Agus. 2010. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi Empat. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta
- Savitri, DyahAyu. 2012. Analisis Pengaruh ROA, NPM, EPS dan PER Terhadap Return Saham (StudiKasus pada Perusahaan ManufakturSektor Food and Beverages periode 2007-2010). Semarang :Universitas Dipenegoro
- Siagian, Sondang P. 2011. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara
- Soemarso, S. R. (2014). Akuntansi Suatu Pengantar. Jakarta: SalembaEmpat
- Sudarsono. Sudiyatno. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 S/D 2014. Semarang: Universitas Stikubank
- Sugiarto, Agung. 2011. Analisa Pengaruh Beta, Size Perusahaan, DER Dan PBV Ratio Terhadap Return Saham. Semarang :Universitas Negeri Semarang.
- Sujoko dan Soebiantoro, Ugy. 2011. Pengaruh Struktur Kepemilikan, leverage, faktor intern dan faktor ekstern terhadap nilai perusahaan. JurnalEkonomi dan ManajemenUniversitas Kristen Petra. vol. 9, no. 1, maret2007 : 41-48
- Sunariyah. 2000. PengantarPengetahuan Pasar Modal. Yogyakarta: Penerbit UP AMP YKPN.
- Supriyanto, Agus. 2000. Strategi Pengelolaan dan Pengadaan Material Untuk Perusahaan Manufacturing. Jakarta: PT Elex Media KomputindoKelompok Gramedia
- Suwardjono. 2011. Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan edisi ketiga cetakan kelima. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Warren, S.Carl. et al. 2005. Pengantar Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat
- Widarjono, Agus. 2007. Ekonometrika :Teori dan Aplikasi Untuk Ekonomi dan Bisnis. Edisi Kedua. Yogyakarta :Ekonosia Fakultas Ekonomi UII.